

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan, minuman, dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diputuskan.

3.2 Populasi Dan Sempel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014), “Populasi adalah keseluruhan wilayah suatu generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek atau subyek-subyek yang sifat dan cirinya ditentukan oleh peneliti dan dari situ kemudian diambil kesimpulannya”, Jonathan Menurut Sarwono (2012) (18) "Populasi" Ini adalah unit yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang akan Anda ambil. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), diartikan sebagai “populasi mencakup seluruh subjek penelitian”. Kepada Husen Umar (2013) “Suatu populasi yang berjumlah adalah sekelompok unsur yang mempunyai karakteristik yang sama dengan Sampel tersebut mempunyai peluang terpilih yang sama.

3.2.2 Sampel

Non-random sampling artinya tidak semua anggota populasi mempunyai kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel yang ditargetkan harus menentukan kriteria yang digunakan untuk memperoleh sampel yang representatif. Kriteria yang ditetapkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah

- 1) Perusahaan subsektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021
- 2) Perusahaan subsektor manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan sepanjang tahun sebanyak laporan periode 2018-2021

Berikut perusahaan yang terdaftar di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor *property*

Tabel 3.1 NAMA PERUSAHAAN

NO	Kode saham	PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
3	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk
4	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
5	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
6	AHAP	Asuransi Harta Aman Tbk
7	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
8	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
9	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
10	AKPI	Argha Karya Prima Ind.Tbk

3.3 Objek Dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Objek

Menurut Sugiyono (2019), Objek penelitian adalah segala bentuk objek yang diputuskan peneliti untuk diteliti guna memperoleh informasi dan menarik kesimpulan mengenaiinya. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan terdapat sepuluh perusahaan manufaktur dan kertas yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Periode yang dipilih untuk penelitian ini adalah periode tahun 2015 hingga 2020. Data laporan keuangan terkait variabel-variabel yang digunakan untuk analisis dalam penelitian dikumpulkan di www.idx.co.id.

3.3.2. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data langsung dari lapangan sering disebut sebagai data primer, sedangkan data dokumenter sering disebut sebagai data sekunder.

Data sekunder diperoleh melalui media tidak langsung dan perantara serta diperoleh dari data yang sudah tersedia dan sumber yang ada. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar.

3.4 Variabel Operasiaonalisai dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel bebas yang keberadaannya dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah likuiditas dengan indikator *current ratio* dan *quick ratio*, sedangkan profitabilitas dengan indikator *net profit margin* dan *return on equity*.

3.4.2.2 Pengukuran

1: Berikut merupakan total antara penerimaan dividen dengan *capital gain*, dimana *capital gain* diperoleh dari selisih harga saham tahun ini dengan harga saham tahun lalu (Chrisnanti, 2015). Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala rasio yang dihitung berdasarkan satuan persen dimana variabel dependen dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut (Alexander dan Destriana 2013)

$$M_n = M_0(1 + i)^n$$

Rumusan Suku Bunga Keterangan

Mn = Tabungan Setelah n Periode

Mo = Modal Awal

I = Dalam Persentase

N = Bulan

$$I = \frac{A_1 - A_0}{A_1} \times 100\%$$

Rumusan Inflasi Keterangan

I = Inflasi

A1 = Angka Terakhir Yang Ditunjukkan Pada Indikator Inflasi (Tahun Terakhir)

Ao = Angka Awal Yang Terakhir Pada Indikator Inflasi (Tahun Awal)

$$\text{Nilai Tukar} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

Rumusan Nilai Tukar

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Dengan demikian, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

3.4.2.2 Pengukuran

Return Saham merupakan total antara penerimaan dividen dengan *capital gain*, dimana *capital gain* diperoleh dari selisih harga saham tahun ini dengan harga saham tahun lalu (Chrisnanti, 2015). Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala rasio yang dihitung berdasarkan satuan persen dimana variabel dependen dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut (Alexander dan Destriana 2013).

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rumusan *Return Saham* Keterangan

R_t = *Return Saham* Pada Periode ke-t

P_t = Harga Saham Periode Pengamatan

P_{t-1} = Harga Saham Periode Sebelum Pengamatan

Tabel 3.2 Pengukuran

NO	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Return Saham</i>	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
2	Inflasi	$I = \frac{A_1 - A_0}{A_0} \times 100\%$	Rasio
3	Suku Bunga	$M_n = M_0(1 + i)^n$	Rasio
4	Nilai Tukar Rupiah	Nilai Tukar = $\frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$	Rasio

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sagiyono, 2016), tujuan utama penelitian adalah memperoleh data, sehingga teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan datanya, maka ia tidak akan menerima data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data yang menarik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Pengumpulan Data Sekunder

Proses pengumpulan data dengan metode sekunder yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian :

1. Mencatat Laporan Tahunan Baank

Kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari *Indonesian Financial Statistica*, *Jakarta Stock Exchange*

2. Melalui Web www.idx.com dan Badan Statistik

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan

cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian

3.6 Metode Analisis

Mengolah Data dengan SPSS SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*, yang dahulu disebut *Statistical Package for Social Sciences*) adalah program komputer statistik yang memungkinkan Anda mengolah data statistik dengan cepat dan akurat. SPSS memiliki format presentasi yang sangat baik (format bagan dan tabel), bersifat dinamis (mudah mengubah data dan memperbarui analisis), dan mudah terhubung ke aplikasi lainnya (ekspor atau impor, dll.)

Meliputi Metode Analisis data yang disediakan yaitu :

1 Uji Deskriptif

Analisis deskriptif memungkinkan untuk mendapatkan secara lengkap tentang deskripsi produk, untuk mengidentifikasi bahan dan proses variabel, menentukan atribut sensoris mana yang penting untuk penerimaan.

2 Uji Asumsiklasik

Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik ini ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen saling mempunyai distribusi normal atautkah tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghozhali, 2007). Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji statistik *one-sample* kolmogrov-smirnov. Berdistribusi normal dan tidaknya data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* uji *one-sample* kolmogrov-smirnov.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF), apabila *tolerance value* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

C. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan analisis dari regresi yang terdiri dari pengujian pengaruh variabel independen pada variabel dependen, sehingga tidak boleh terjadi korelasi di antara pengamatan serta data observasi sebelumnya.

D. Uji Linear Berganda

Regresi berganda adalah teknik statistik yang secara bersamaan mengembangkan hubungan matematis antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen.

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan analisis data untuk menguji pengaruh variabel independen (inflasi, nilai tukar, suku bunga, volume transaksi) terhadap variabel dependen (harga saham). Model hubungan variabel akan dianalisis sesuai dengan persamaan regresi :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return* Saham

α = Koefisien konstanta

β = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Inflasi

X_2 = Suku Bunga

X_3 = Nilai Tukar Rupiah

e = Error

3 Uji Hipotesisi dan Pembahasan

Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model (Chandrarin, 2017). Jika hasil analisis menunjukkan $p \leq 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level alfa 5%, sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka pengaruh variabel independennya terhadap variabel dependen secara statistik tidak signifikan.

Uji f

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam satu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat (fit) (Chandrarin,

2017). Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p \leq 0,05$ maka model persamaan regresinya signifikan pada alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda sudah tepat. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan $p > 0,05$ maka model persamaan regresinya tidak signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda belum tepat.

3.6.1 Analisis Statistik Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data tidak dapat dimulai sampai semua data telah dikumpulkan, karena desain penelitian kuantitatif dipersiapkan sepenuhnya untuk memastikan bahwa semua data diidentifikasi secara cermat, lengkap, dan jelas. Sebelum dapat melakukan langkah-langkah mempersiapkan data untuk dianalisis dan memenuhi konsep dasar penelitian kuantitatif, semua data yang dikumpulkan harus berupa data kuantitatif (angka).

Kegiatan analisis data kuantitatif meliputi: Mengelompokkan data berdasarkan variabel responden dan jenisnya; data agregat berdasarkan variabel untuk seluruh responden; menyajikan data untuk setiap variabel yang diperiksa; perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan mengajukan hipotesis (jika ada) untuk melakukan perhitungan untuk pengujian ini, (Sugiyono , 2006: 164).

3.6.2 Penguji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$